

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	16 November 2020
Close	5,529.94	Value (Rp Triliun) 9.92
Change (point)	35.06	Volume (Miliar Lbr) 13.98
Persen (%)	0.63%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,030
Average PER (x)	12.8	LQ45 Persen (%) 0.96
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	4,220	3,394 826

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,783.00	(167.1)	-0.56%
Nasdaq	11,899.00	(24.80)	-0.21%
FTSE	6,365.00	(55.96)	-0.88%
DAX	13,134.00	(5.10)	-0.04%
CAC 40	5,483.00	11.50	0.21%
Hangseng	26,415.00	33.40	0.13%
Nikkei 255	26,015.00	107.70	0.41%
Straits Times	2,779.00	7.40	0.27%
Yield Indo Sun 10Y	6.5934	(0.0246)	-0.37%
Yield US10Y	0.8720	(0.0340)	-3.90%
VIX	22.71	0.2600	1.14%
Como Indx	154.52	0.710	0.46%
EIDO	21.82	0.23	1.05%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,902.50	5.00	0.03%
Tin (\$/ton)	19,037.50	330.50	1.74%
Gold (\$/tonz)	1,880.30	(7.90)	-0.42%
CPO (RM/ton)	3,341.00	(11.00)	-0.33%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.46	0.03	0.07%
Coal NEWC (\$/ton)	62.60	(0.20)	-0.32%

Sumber : bloomberg, iqplus

- Dua hari perdagangan dalam pekan ini, IHSG rally hingga kemarin ditutup lonjak capai 35,06 poin menuju 5.529 euphoria dari bursa Asia maupun apresiasi rupiah terhadap dollar AS level Rp14.024/dollar AS. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *infrastruktur, Consumer goods, property*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp14,14 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp826 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBCA, BBRI, BBNI, ANTM, PGAS, BMRI, ADHI, MDKA, WSKT.
- Emiten Top Transaksi Volume : ASRI, BEST, ZINC, PURA, FREN, TLKM, BMTR, WSBP, ADHI, PPRO
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, BMRI, ICBP, TOWR, MDKA, ASIL, INCO, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, ASII, BMRI, BBCA, TLKM, BBNI, TOWR, UNVR, UNTR, HMSP.
- Emiten Lose % : ASII, ACES, BTPS, ADRO, CPIN, UNTR, PTBA, EXCL, JPFA, ERAA.
- Emiten Top % : MNCN, ICBP, TLKM, PGAS, CTRA, HMSP, MIKA, PTPP, TBIG, SRIL, GGRM, TKIM.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan kemarin, ditutup kompak dikawasan positif. Pelaku pasar saat ini telah nyaman di instrumen keuangan. Rilis data China yang mengindikasikan telah bangkit dari keterburukan maupun Jepang. Data pertumbuhan ekonomi Jepang triwulan 3 tahun 2020 maupun konsumsi swasta PDB bangkit dari kontraksi. Begitu juga dengan data ekonomi China catatan kebangkitan dimulai dari produksi industrial, penanaman modal asing lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Setelah rally dalam beberapa hari terakhir, dimana perdagangan semalam Dow Jones ditutup melemah sebesar 167,1 poin menuju 29.783 dipicu aksi profit taking saham-saham berbasis farmasi. Sektor saham sektor farmasi pun mengalami profit taking pasca rally dalam beberapa terakhir sebelumnya. Bursa AS hampir mencetak rekor baru level 30K namun, semalam berhenti dengan memanfaatkan sentimen negatif setelah rilis data penjualan ritel AS tumbuh tipis 0,3% Mom dibawah ekspektasi.
- Aksi *bargain hunting* seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Uni eropa maupun berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap perang dagang antara AS maupun China. Kabar tersebut kembali mendorong investor untuk akumulasi beli.
- Harga minyak semalam ditutup menguat tipis sebesar 0,07% menuju US\$41,46 seiring pelaku pasar menanti sinyal rekomendasi mengenai kebijakan produksi untuk produsen minyak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.480 Support I : 5.505 sedangkan Resistance I : 5.555 dan Resistance II : 5.585
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.807 kasus menjadi 474.455 kasus, jumlah dirawat menjadi 60.426 orang, yang meninggal tambah 97 orang menjadi 15.393 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.193 pasien sebesar 398.636 orang.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi. perbaikan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan positif di kuartal IV-2020 dan akan meningkat menjadi 5 persen pada 2021, dan terus naik ke sekitar 6 persen pada kurun waktu 5 tahun mendatang. akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan investasi.
- Nilai ekspor Indonesia Oktober 2020 mencapai US\$14,39 miliar atau meningkat 3,09 persen dibanding ekspor September 2020. Sementara dibanding Oktober 2019 menurun 3,29 persen. Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Oktober 2020 terhadap September 2020 terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$188,1 juta (10,96 persen), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada logam mulia, perhiasan/permata sebesar US\$150,0 juta (20,34 persen). Nilai impor Indonesia Oktober 2020 mencapai US\$10,78 miliar atau turun 6,79 persen dibandingkan September 2020. Demikian pula dibandingkan Oktober 2019 turun 26,93 persen. Penurunan impor nonmigas terbesar Oktober 2020 dibandingkan September 2020 adalah golongan mesin dan perlengkapan elektrik senilai US\$200,9 juta (11,90 persen), sedangkan peningkatan terbesar adalah golongan bijih, terak, dan abu logam senilai US\$36,5 juta (74,28 persen). Neraca perdagangan Indonesia sepanjang Oktober 2020 bukukan surplus lebih tinggi capai US\$3,61 miliar dibandingkan sebelumnya hanya surplus US\$2,44 miliar.
- IHSG pada perdagangan Selasa ditutup menguat sebesar 35,06 poin menuju 5.529 seiring optimisme dengan percepatan pemulihan ekonomi Indonesia maupun prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia K4-2020 peluang tumbuh. Untuk perdagangan hari ini, IHSG peluang *profit taking* dengan kisaran 5.505-5.555 menguji level support 5.500. Namun bisa mengalami penguatan jika saham-saham berbasis komoditas mengalami penguatan dimulai dari tambang timah, nikel, maupun minyak mentah. Sedangkan sinyal apresiasi rupiah masih bertahan level Rp.14.050-14.150/dollar AS maupun trend bullish untuk harga obligasi Indonesia potensi daya tarik untuk investor keuangan.
- Bow : ADRO, PTBA, TINS, HRUM, ANTM, INCO, ACES

NEWS EMITEN

ACES – Laba Bersih K3-2020 Turun 26,6%

PT Ace Hardware Indonesia Tbk hingga kuartal III – 2020 mencatatkan laba bersih sebesar Rp529,7 miliar, atau turun 26,62 persen dibanding akhir kuartal III 2019 yang mencatatkan laba bersih berjalan Rp721,7 miliar. penjualan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp5,48 triliun atau turun 8,2 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5,97 triliun. beban pokok penjualan tercatat Rp2,774 triliun atau turun 11,62 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp3,139 triliun. Sehingga tercatat laba kotor akhir kuartal III 2020 sebesar Rp2,705 triliun atau turun 4,55 persen.. (Sumber: Emitennews.com) PER : 41,03x

BYAN – Presdir Beli Rp13.790/saham

Presiden Direktur PT Bayan Resources Tbk telah melakukan pembelian saham BYAN secara bertahap pada tanggal 4-6 dan 9-13 November 2020. Presiden Direktur BYAN Dato' Dr.Low Tuck Kwong mengatakan pada tanggal 4-6 Nopember 2020 telah membeli sebanyak 10.700 saham dengan harga Rp13 121,73 per saham. Sedangkan pada 13 Nopember 2020 telah melakukan pembelian sebanyak 12.700 lembar saham BYAN di harga Rp13.791,34. (Sumber: Emitennews.com) PER: 20,48x

MSIN – Dapat Restu Private Placement dan Stock Split

PT MNC Studios International Tbk mendapat restu dari pemegang sahamnya untuk melakukan aksi korporasi yaitu private placement dan stock split. Hal itu tertuang dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dilaksanakana Manajemen MSIN belum lama ini. rencana pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya sejumlah 3% atau sebesar 156.060.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, atau sebanyak-banyaknya sebesar 312.120.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50 setelah dilakukannya stock split dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau biasa disebut private placement. (Sumber: Emitennews.com) PE : 6,46x

SPTO – Akan Bagi Dividen Interim Rp20/saham

PT Surya Pertiwi Tbkberencana membagikan dividen interim kepada pemegang saham untuk periode tahun buku 2020, yang akan dibagikan sebesar Rp54 miliar atau setara Rp 20 per saham. pembagian dividen itu telah disetujui Dewan Komisaris pada 12 November 2020. Cum dan Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilaksanakan pada 20 dan 23 November 2020. Cum dan Ex Dividen Interim di Pasar Tunai akan dilakukan pada 24 dan 25 November 2020, dengan DPS pada 24 November 2020. (Sumber : Emitennews.com) PER: 15,57x

SAME – Rugi Bersih Senilai Rp457 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membukukan rugi bersih sebesar Rp457,65 miliar pada akhir September tahun 2020, mengalami peningkatan signifikan 392,22 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp92,97 miliar. pendapatan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp343,12 miliar atau turun 13,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp395,99 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -10,13x

ENVY – Perintis Beli 7% Saham Di Harga Rp50/saham.

PT. Perintis Kapital Nusantara telah melakukan investasi dengan memborong saham emiten technology, PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebanyak 126 Juta lembar saham. transaksi pembelian 126 juta lembar saham atau setara 7 Persen saham ENVY, Transaksi telah dilakukan Perintis Kapital Nusantara tersebut pada tanggal 19 Oktober 2020. Saham ENVY dibeli pada harga Rp50 per saham. PT. Perintis Kapital Nusantara telah merogoh kocek sekitar Rp6,3 miliar untuk aksi penembahan kepemilikan sahamnya di ENVY. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,30x

BEI – 9 Emiten Masih Dalam Priode Buy Bak Total Rp4,2 Triliun.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa Sampai dengan 9 November 2020, terdapat 9 perusahaan tercatat yang saat ini masih dalam periode buyback dengan nilai rencana buyback sebesar Rp4,2 triliun. Dari 9 perusahaan tercatat tersebut, 7 di antaranya telah melaksanakan buyback dengan total pelaksanaan buyback sebesar Rp898,2 miliar (21,5% dari nilai rencana buyback). (Sumber: Emitennews.com)

SRSN – Komisaris Perseroan Tambah Kepemilikan Jadi 9,3%

Komisaris PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) Budi Hartono telah menambah kepemilikan di SRSN menjadi 9,3 persen rangka investasi. bahwa salah satu Komisaris SRSN, Budhi Hartono, telah membeli saham pada tanggal 12 November 2020. Jumlah saham SRSN yang telah dibeli yakni 3.315.300 lembar saham. pembelian saham SRSN di level Rp59 per sahamnya. Artinya, Budhi Hartono telah mengeluarkan dana sekitar Rp195,6 juta guna melancarkan aksi pembelian sahamnya tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER:6,30x

APLN – Bukukan Marketing Sales Senilai Rp2,5 Triliun.

PT Agung Podomoro Land Tbk membukukan penjualan pemasaran (marketing sales) di luar PPN sampai Oktober 2020 sebesar Rp2,5 triliun. perusahaan membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp2,888,0 triliun , sedikit turun sebesar 1,2 persen dibandingkan Rp2,922,2 triliun pada kuartal III-2019. Perusahaan membukukan penurunan laba kotor menjadi sebesar Rp1,27 triliun pada kuartal III-2020 dengan margin laba kotor 44,0 persen dibandingkan sebesar Rp1.448,1 miliar dengan margin laba kotor 49,6% pada 9M-2019. (Sumber: Emitennes.com) PER : -461,53x

TLKM – Anak Usaha Perseroan Investasi Di Gojek Senilai US\$150 Juta.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel, anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan menanamkam modal senilai USD150 juta pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, selaku pemegang merek dagang Gojek. rencana tersebut tertuang dalam perjanjian Telkomsel dan Gojek pada tanggal 16 Novem ber 2020. TLKM yakin dengan kerjasama tersebut dapat memberikan layanan dan solusi yang lebih baik kepada masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkeselimbangan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 26,24x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ACES Closed price : 1.690 Buy Kisaran : 1.620-1.670 Support : 1.600 Target 1 Jual : 1.780 Target 2 Jual : 1.830</p> <p>PTBA Closed price :2.110 Buy Kisaran : 2.080-2.110 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.190 Target 2 Jual : 2.230</p> <p>ADRO Closed price : 1.180 Buy Kisaran : 1.120-1.160 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.240 Target 2 Jual : 1.280</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 1.065 Buy Kisaran : 1.020-1.050 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.120 Target 2 Jual : 1.170</p> <p>HRUM Closed price: 2.330 Buy Kisaran : 2.300-2.330 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.400 Target 2 Jual : 2.450</p> <p>SMGR Closed price : 10.975 Buy Kisaran : 10.500-10.800 Support : 10.000 Target 1 Jual : 11.500 Target 2 Jual : 12.000</p> <p>DISCLAIMER</p>
--	---

Notasi Khusus - 11 November 2020

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

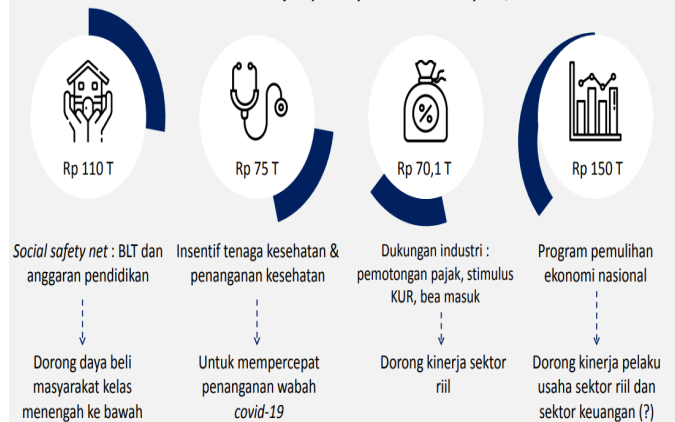
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
